

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang bisa diambil berdasarkan dari tujuan khusus penelitian dan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

5.1.1 Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi kinerja perawat RSU Andhika terbanyak adalah dengan kinerja baik sebesar 51,1%, distribusi frekuensi sikap perawat RS Andhika mayoritas sikap kategori baik sebesar 54,2%, distribusi frekuensi motivasi terbanyak adalah dengan motivasi baik sebesar 67,7%, distribusi frekuensi etika perawat terbanyak adalah dengan etika sangat baik sebesar 62,5%, distribusi frekuensi pengetahuan profesionalisme perawat terbanyak dengan kategori pengetahuan profesionalisme cukup sebesar 50% sedangkan distribusi keterampilan perawat mayoritas adalah keterampilan dengan kategori baik sebesar 72,9 %

5.1.2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap terhadap kinerja dengan *pvalue* 0,005 , adanya hubungan antara motivasi terhadap kinerja dengan nilai *pvalue* 0,033, adanya hubungan antara etika terhadap kinerja dengan nilai *pvalue* sebesar 0,024, adanya hubungan antara pengetahuan profesionalisme perawat terhadap kinerja dengan nilai *pvalue* sebesar 0,001 dan adanya hubungan antara keterampilan terhadap kinerja dengan nilai *pvalue* 0,007.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perawat bahwa profesionalisme seorang perawat yang dibuktikan melalui sikap, motivasi, etika, pengetahuan tentang profesionalisme serta keterampilan seorang perawat berhubungan dengan kinerja perawat. Sehingga perlu kiranya seorang perawat memperhatikan dan berusaha untuk menerapkan nilai-nilai profesionalisme dalam memberikan asuhan keperawatannya melalui pendidikan berkelanjutan secara formal yaitu menjadi perawat profesi, melalui seminar-seminar dan juga pelatihan guna meningkatkan kinerja sebagai perawat profesional.

5.2.2 Bagi RSU Andhika Jakarta Selatan

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi pihak manajemen RS tentang profesionalisme perawat yang dapat dilihat dari sikap, motivasi, etika, pengetahuan dan keterampilan. Dimana itu semua berhubungan dengan kinerja seorang perawat sehingga perlu kiranya manajemen RS memfasilitasi dan mendorong perawat untuk meningkatkan profesionalisme nya melalui pendidikan berkelanjutan perawat ke jenjang perawat profesi (Ners) melalui beasiswa dengan komitmen kerja, pelatihan, inhouse training dan menerapkan reward system atau kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan profesionalisme perawat guna peningkatan kinerja perawat.

5.2.3 Bagi Universitas Nasional

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengajaran atau pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai manajemen

keperawatan yang membahas bagaimana meningkatkan profesionalisme perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan guna peningkatan kinerja perawat.

5.2.4 Bagi Penelitian selanjutnya

Menjadikan hasil penelitian ini menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya ke arah *action riset*. Riset ini dilakukan dalam lingkup manajemen keperawatan tentang analisis profesionalisme perawat terhadap kinerja perawat.

Sehingga diharapkan dapat ditemukan fakta-fakta baru tentang hal-hal terkait bagaimana upaya peningkatan profesionalisme perawat dalam meningkatkan kinerja perawat misalkan dengan menambah variabel yang akan diteliti atau melalui penelitian kualitatif melalui wawancara dan observasi.



